

**Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta
2024**

**Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y Umur 37 Tahun G1P0A0
di Puskesmas Sibela Surakarta**

Agustin Wulanningsih¹, Dheny Rohmatika²

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas
Kusuma Husada Surakarta

²Dosen Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma
Husada Surakarta

ABSTRAK

Indikator keberhasilan pembangunan kesehatan dapat diukur dengan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI). Prinsip asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) diharapkan akan mengurangi risiko yang timbul pada wanita mulai dari masa hamil, bersalin, nifas, neonatal, dan dalam pemilihan alat kontrasepsi. Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi penelaah kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan dengan sampel Ny. Y umur 37 Tahun G1P0A0 usia kehamilan 37⁺⁵ minggu. Teknik pengumpulan data berdasarkan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah varney dan metode SOAP.

Proses kehamilan pada Ny.Y berlangsung secara normal. Pada kunjungan 1 Ny.Y mengeluh pegal-pegal dibagian pinggang. Proses persalinan Ny.Y berlangsung tanggal 31 Maret 2024 pukul 18.35 WIB bayi lahir spontan, jenis kelamin Perempuan, BB : 2.574 gram, PB : 45 cm, Lingkar kepala : 32 cm, Lingkar dada : 29 cm, Pada kunjungan masa nifas terjadi masalah yaitu luka jahitan belum kering pada postpartum hari ke 39. Pada kunjungan bayi baru lahir tidak ada masalah, dan pada kunjungan keluarga berencana dilakukan 1 kali dimana pada kunjungan tersebut Ny.Y sudah menentukan akan menggunakan KB IUD.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *Continuity of Care* yang telah dilakukan pada Ny.Y pada masa kehamilan normal, persalinan normal, masa nifas, BBL normal, dan KB normal. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap baik dan dapat mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci : *Continuity of Care*, Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas, Bayi Baru Lahir, dan KB

MIDWIFERY STUDY PROGRAM OF DIPLOMA 3 PROGRAMS
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2024

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS Y (G1P0A0, 37
YEARS OLD) AT SIBELA COMMUNITY HEALTH CENTRE IN
SURAKARTA**

Agustin Wulanningsih¹, Dheny Rohmatika²

¹Student of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

²Lecturer of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

ABSTRACT

Infant mortality rate (IMR) and maternal mortality rate (MMR) are the primary indicators to measure the success of health development. Continuity of care principles is hypothesized to contribute to a significant reduction in risks encountered by women starting from pregnancy, childbirth, postpartum, and neonatal care, to the preference of contraceptives. This Final Project Report aimed to provide comprehensive midwifery care to pregnant women, childbirth, postpartum, and neonates by applying Varney's 7-step management approach.

This research employed a single-case study design, focusing on the case of Mrs. Y, a 37-year-old G1P0A0 woman at 37 weeks and 5 days gestation. Data collection combined Varney's 7-step midwifery care management framework and the SOAP method.

Mrs Y's pregnancy experienced an uneventful pregnancy. Back pain was reported during the initial prenatal visit. On March 31, 2024, at 6:35 PM, Mrs. Y delivered a healthy female neonate (weight: 2,574 grams, length: 45 cm, head circumference: 32 cm, chest circumference: 29 cm) via spontaneous vaginal delivery. During the postpartum period, Mrs Y experienced problems with undried suture wounds on the 39th postpartum day. There were no difficulties at the newborn visit, and at the family planning visit, Mrs Y decided to use an IUD placement for contraception.

By the standards, Mrs. Y received continuity of midwifery care throughout pregnancy, labor, postpartum, newborn, and family planning. Hopefully, the client can effectively utilize the provided counseling, potentially promoting the well-being of both mother and baby and potentially reducing the risk of future complications.

Keywords: Continuity of Care, Family Planning, Labour, Newborn, Pregnancy, Postpartum

PENDAHULUAN

Berdasarkan Dinas Kesehatan Surakarta tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup tinggi menjadi 30,91 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kasus kematian ibu di Surakarta sebanyak 3 kasus kematian ibu. Sebesar 66,67% kematian maternatal di Kota Surakarta terjadi pada waktu nifas sebanyak 2 kasus dan sisanya terjadi pada waktu hamil sebanyak 1 kasus. Sedangkan angka kematian bayi di Kota Surakarta tahun 2022 sebesar 22 kasus kematian bayi. Penyebab kematian bayi di Kota Surakarta pada tahun 2022 antara lain kondisi perinatal (31,82%), pneumonia (13,64%), diare (4,55%), kelainan kongenital jantung (9,09%), kelainan kongenital lainnya (4,55%), demam berdarah (22,73%), dan lain-lain (13,64%).

Untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi bidan melakukan *Continuity of Care* (COC) untuk melanjutkan program pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak mulai dari antenatal, intranatal care, bayi baru lahir dan neonatus, postnatal care

hingga keluarga berencana yang berkualitas, dengan metode *Continuity of Care* (COC) bidan melakukan pendekatan fisiologis serta menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan *Evidence Based Praticce*.

Continuity of Care (COC) merupakan upaya untuk memberikan asuhan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan ini diberikan untuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB.

Berdasarkan latar belakang diatas bidan memiliki peran penting dalam upaya penurunan AKI dengan cara memberikan asuhan komprehensif. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.Y G1P0A0 Umur 37 Tahun di Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta.

METODE PENELITIAN

Akhir ini penulis menggunakan metode penelitian studi penelaah kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

HASIL

1. KEHAMILAN

Pada kunjungan pertama hasil pengkajian penelitian pada Ny.Y saat usia kehamilan 37⁺⁵ minggu asuhan yang diberikan yaitu beritahu hasil pemeriksaan pada ibu, berikan KIE tentang nyeri punggung, mengajarkan ibu cara mengompres air hangat untuk mengurangi rasa nyeri punggung, berikan KIE tentang kebutuhan nutrisi pada ibu hamil, beritahu ibu cara minum tablet tambah darah yang benar, beritahu ibu

akan ada kunjungan rumah 6 hari lagi, pendokumentasian.

Hal ini sesuai teori berdasarkan penelitian oleh Isma Arfiyatussholikha (2023) yang berjudul “Efektifitas Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III Di PMB Yuni Nur Astuti Sukoharjo Jawa Tengah” berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa kompres hangat berpengaruh mengurangi nyeri pada punggung.

Pada kunjungan kedua usia kehamilan 38⁺⁴ minggu asuhan yang diberikan yaitu memberitahu hasil pemeriksaan ibu bahwa dalam keadaan normal, memberikan konseling pada ibu bahwa susah tidur, sering buang air kecil, dan gerakan janin semakin aktif dimalam hari merupakan ketidaknyamanan yang normal pada ibu hamil trimester III, mengajarkan senam hamil pada ibu untuk meningkatkan kualitas tidur

ibu, mengkonsumsi tablet Fe dan vitamin yang diberikan oleh bidan, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah 6 hari lagi, pendokumentasian.

Hal ini sesuai dengan teori berdasarkan penelitian Wirmayani,dkk (2022) yang berjudul “ Pengaruh Senam Hamil Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Pada Usia Kehamilan TM III Di PMB Wrima Deli Serdang Tahun 2022” berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa senam hamil dapat meningkatkan kualitas tidur ibu hamil Trimester III.

2. PERSALINAN

Proses persalinan Ny.Y berada di RS Hermina Surakarta. Data yang penulis dapatkan terbatas dan pada sata subyektif ini diambil berdasarkan hasil wawanacara kepada Ny. Y pada tanggal 1 April 2024 pada pukul 09.00 WIB di RS Hermina Surakarta sehingga pendokumentasian hasil menggunakan teknik

narasi.

Ny.Y umur 37 Tahun G1P0A0 umur kehamilan 39⁺² minggu pada tanggal 31 Maret 2024 pukul 14.00 WIB ibu datang ke RS Hermina dengan keluhan perutnya kencangkencang sejak jam 03.00 WIB tetapi belum teratur, pinggangnya terasa pegal-pegal dan menjalar sampai ke depan serta mengeluarkan flek darah dari jam 13.00 WIB, setelah dilakukan pemeriksaan dalam (VT) sudah ada pembukaan 4 cm, ketuban masih utuh dengan DJJ : 139 x/menit selang 30 menit kemudian dilakukan pengecekan kembali dengan hasil DJJ : 143 x/menit. Kemudian ibu dianjurkan untuk posisi duduk agar mempercepat pembukaan dan penurunan kepala bayi dalam persalinan. Pukul 18.00 WIB ibu mengatakan kencangkencangnya semakin sering hingga tembus ke punggung, lalu dilakukan pemeriksaan dalam (VT) dengan hasil

pembukaan 10 cm kemudian dokter memimpin untuk meneran. Bayi lahir pukul 18.35 WIB. Setelah bayi lahir ibu mengatakan diberikan suntikan pada paha kanan yang bertujuan untuk mempercepat lahirnya plasenta. Pukul 18.40 WIB plasenta lahir utuh. Ibu mengatakan dilakukan penjahitan karena terjadi robekan di jalan lahir. Kemudian ibu dipindahkan ke ruang nifas pada pukul 21.00 WIB.

3. Bayi Baru Lahir

Pada kunjungan pertama pada Bayi Baru Lahir umur 1 hari diberikan asuhan berupa memberitahu ibu hasil pemeriksaan bayinya dalam keadaan baik dan normal, memberitahu ibu tentang perawatan tali pusat yaitu dengan membiarkan tali pusat tidak dibungkus dan diberi apapun agar mempercepat pelepasan tali pusat, menganjurkan ibu untuk memberikan ASI terutama

pada bayi usia 0-7 hari untuk mencegah terjadi ikterus atau penyakit kuning, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 6 April 2024, pendokumentasian.

Hal ini sesuai dengan teori berdasarkan penelitian Yuni Lestariningsih (2023) dengan judul “ Waktu Pelepasan Tali Pusat pada Neonatus Lebih Cepat dengan Penerapan Metode Terbuka” berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa perawatan tali pusat dengan teknik terbuka sangat efektif.

Pada kunjungan kedua diberikan asuhan Bayi Baru Lahir umur By.Ny.Y umur 7 hari yang dilakukan berupa memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam kondisi baik, memberitahu ibu tanda bahaya yang terjadi pada bayi baru lahir, menganjurkan kepada ibu untuk membawa ke faskes terdekat apabila menemui salah satu tanda

bahaya bayi baru lahir, pendokumentasian.

Pada kunjungan ketiga diberikan asuhan Bayi Baru Lahir By.Ny.Y umur 39 hari yang dilakukan berupa memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan baik dan normal, memberikan KIE tentang ASI eksklusif pada ibu yaitu pemberian ASI eksklusif pada bayi berusia 0-6 bulan. Dalam fase pemberian ASI eksklusif harus diperhatikan dengan benar mengenai pemberian dan kualitas ASI, supaya tidak mengganggu tahap perkembangan bayi selama 6 bulan pertama. Manfaat ASI eksklusif untuk bayi yaitu untuk mencegah terserangnya penyakit, membantu perkembangan otak dan fisik bayi. Kemudian manfaat ASI eksklusif pada ibu yaitu untuk mengatasi rasa trauma dan mencegah kanker payudara (Kemenkes,2019).

4. NIFAS

Pada kunjungan nifas pertama asuhan yang diberikan pada Ny.Y postpartum hari pertama yaitu memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam kondisi yang baik, memberi edukasi tentang cara membersihkan genetaliaanya, menjelaskan tentang tanda bahaya masa nifas, memberikan contoh pada ibu dan suami pijat oksitosin untuk memperlancar ASI, memberitahu ibu bahwa kunjungan selanjutnya pada tanggal 6 April 2024, pendokumentasian.

Hal ini berdasarkan teori menurut penelitian Maryati, 2023 dengan judul “Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Untuk Peningkatan Produksi ASI Di PMB Andriana Endang Heriyani, S.ST Kabupaten Tulang Bawang 2023” berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa pijat oksitosin terbukti bisa

membuat produksi ASI meningkat.

Pada kunjungan kedua asuhan yang diberikan pada Ny.Y postpartum hari ke tujuh yaitu memberitahu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal, menjelaskan KIE tentang perawatan perineum yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi sehubungan dengan penyembuhan jaringan, pencegahan terjadinya infeksi pada saluran organ reproduksi yang terjadi setelah melahirkan, menjelaskan pada ibu pentingnya ASI eksklusif, mengajarkan senam nifas untuk menjaga kualitas tidur ibu, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang 19 hari lagi, pendokumentasian.

Hal ini berdasarkan teori menurut penelitian Siti Isnaeni dengan judul “Pengaruh Senam Nifas Terhadap Kualitas Tidur Ibu Nifas Di PMB Fitri Haryati, S.ST Bandar Lampung”

berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa senam nifas dapat berpengaruh terhadap kualitas tidur ibu nifas.

Pada kunjungan ketiga asuhan yang diberikan pada Ny.Y postpartum hari ke 26 yaitu memberitahu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal, memberikan KIE tentang personal Hygine pada ibu nifas, memberitahu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang 11 hari lagi, pendokumentasian.

Pada kunjungan keempat asuhan yang diberikan pada Ny.Y postpartum hari ke 39 yaitu memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam kondisi baik, memberikan konseling tentang perawatan luka perineum, menjelaskan tentang komplikasi yang terjadi pada masa nifas salah satunya hipertensi seperti yang dialami ibu dengan tekanan darah 140/90 mmHg, menjelaskan tentang KB

mulai dari manfaat KB dan metode KB, ibu akan menggunakan jenis KB IUD, menganjurkan ibu untuk kontrol bahwa luka perineumnya belum kering dan tekanan darahnya tinggi, pendokumentasian.

Data yang penulis dapatkan terbatas dan pada data subyektif ini diambil dari wawancara kepada Ny.Y pada tanggal 8 Mei 2024 pukul 15.00 WIB. Ny.Y umur 27 Tahun P1A0 nifas hari ke 40 pada tanggal 8 Mei 2024 pukul 08.00 WIB datang ke Puskesmas Sibela Surakarta dengan keluhan Luka perineumnya belum kering dan ingin kontrol tekanan darahnya. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh bidan di dapatkan hasil bahwa luka perineumnya belum kering dan tekanan darahnya normal yaitu 120/85 mmHg, kemudian Ny.Y dianjurkan untuk merawat luka perineumnya dengan benar dan diberikan betadine

(*povidone iodine*) agar luka perineumnya cepat kering. Pada tanggal 12 Mei 2024 postpartum hari ke 44 ibu mengatakan luka perineumnya sudah kering sempurna.

KESIMPULAN

Pengkajian pada klien diperoleh data subyektif dan data obyektif. Penulis melakukan pengkajian mulai dari umur kehamilan 37⁺⁵ minggu, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas. Pada data subyektif kehamilan terdapat keluhan nyeri punggung dan pada kunjungan II terdapat keluhan susah tidur, sering BAK, dan janin semakin aktif di malam hari. Pada saat postpartum hari pertama terdapat keluhan ASI belum keluar, pada kunjungan II postpartum hari ke 7 terdapat keluhan luka perineumnya belum kering, pada kunjungan III postpartum hari ke 26 terdapat keluhan bahwa luka perineumnya belum kering, kemudian pada kunjungan IV

postpartum hari ke 39 terdapat keluhan bahwa luka perineumnya belum kering. Untuk Keluarga Berencana ibu memilih alat kontrasepsi IUD. Sedangkan data obyektif pada saat hamil semua hasil pemeriksaan normal, gerakan janin aktif, pemeriksaan laboratorium dalam keadaan normal. Data subyektif pada saat nifas terdapat masalah antara lain perineum belum kering pada saat postpartum hari ke 39 dan tekanan darah tinggi pada saat postpartum hari ke 39. Dari data yang diperoleh saat pengkajian terdapat kesenjangan antara teori dengan praktik.

Diagnosa , masalah, dan kebutuhan ditegakan berdasarkan pengkajian dalam masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas berdasarkan nomenklatur kebidanan. Kehamilan adalah Ny.Y G1P0A0 umur 37 Tahun usia kehamilan 37⁺⁵ minggu dengan kehamilan normal. Persalinan adalah Ny.Y

G1P0A0 umur 37 Tahun usia kehamilan 39⁺² minggu dengan persalinan normal. Bayi baru lahir adalah By.Ny.Y umur 1 hari jenis kelamin perempuan, normal. Nifas adalah Ny.Y P1A0 umur 37 Tahun postpartum hari ke 1, normal. KB yang dipilih Ny.Y adalah KB IUD.

Tidak ditemukan diagnosa potensial pada Ny.Y selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas karena semua normal.

Tidak ditemukan tindakan segera pada Ny.Y selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas karena semua normal.

Perencanaan asuhan yang diberikan pada Ny.Y mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana melalui pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan diagnosa, masalah, dan kebutuhan yang muncul. Dari data yang diperoleh terdapat kesenjangan antara teori

dengan praktik pada saat kehamilan yaitu umur ibu >35 Tahun dan pada saat nifas terdapat kesenjangan yaitu luka perineum belum kering pada saat postpartum hari ke 39 dan tekanan darah tinggi yaitu 140/90 mmHg.

Penatalaksanaan asuhan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan, kebutuhan dan masalah yang dialami oleh ibu pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Tingkat keberhasilan dalam melakukan teori *Evidence Based* kepada pasien berhasil dikarenakan pasien dapat diarahkan sesuai dengan teori dan dapat dibimbing dengan baik. Pengkaji tidak menemukan kesulitan dan komplikasi yang berat karena ibu dan keluarga mengerti dengan segala asuhan yang diberikan. Dari data yang diperoleh tidak didapatkan

kesenjangan antara teori dengan praktik.

Evaluasi dari asuhan kebidanan telah diberikan pada Ny.Y dimulai dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana adalah ibu hamil normal, persalinan normal, bayi baru lahir normal, nifas terdapat masalah yaitu luka perineum belum kering pada saat postpartum hari ke 39 dan tekanan darah tinggi pada saat postpartum hari ke 39 yaitu 140/90 mmHg dan keluarga berencana yang dipilih yaitu alat kontrasepsi IUD. Dari data yang diperoleh terdapat kesenjangan antara teori dengan praktik.

DAFTAR PUSTAKA

Ilmiah STIKES Kendal, 13(4), 1503–1510.
<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>

Anggriyani, N., & Listiyaningsih, M. D. (2023). Pengaruh Senam Nifas Terhadap Kualitas Tidur Ibu Nifas. *Indonesian Journal of Midwifery*, 6(1), 55–61.

Arfiyatusholikha, I., & Widyastuti, D. E. (2020). Efektifitas Kompres Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *Journal Midwife*, 13, 2–15.

Lestariningsih, Y., & Husain, F. (2022). Waktu Pelepasan Tali Pusat Pada Neonatus Lebih Cepat Dengan Penerapan Metode Terbuka. *Journal Keperawatan*, 1(2), 67–79.
<https://doi.org/10.58774/jourkep.v1i2.23>

Simanullang, E., Yani br Siahaan, P., & Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, S. (n.d.). *J I D A N PENGARUH SENAM HAMIL TERHADAP KUALITAS TIDUR*

IBU HAMIL PADA USIA KEHAMILAN TM III DI PMB WRIMA DELI SERDANG TAHUN 2022.

